

BAB 3

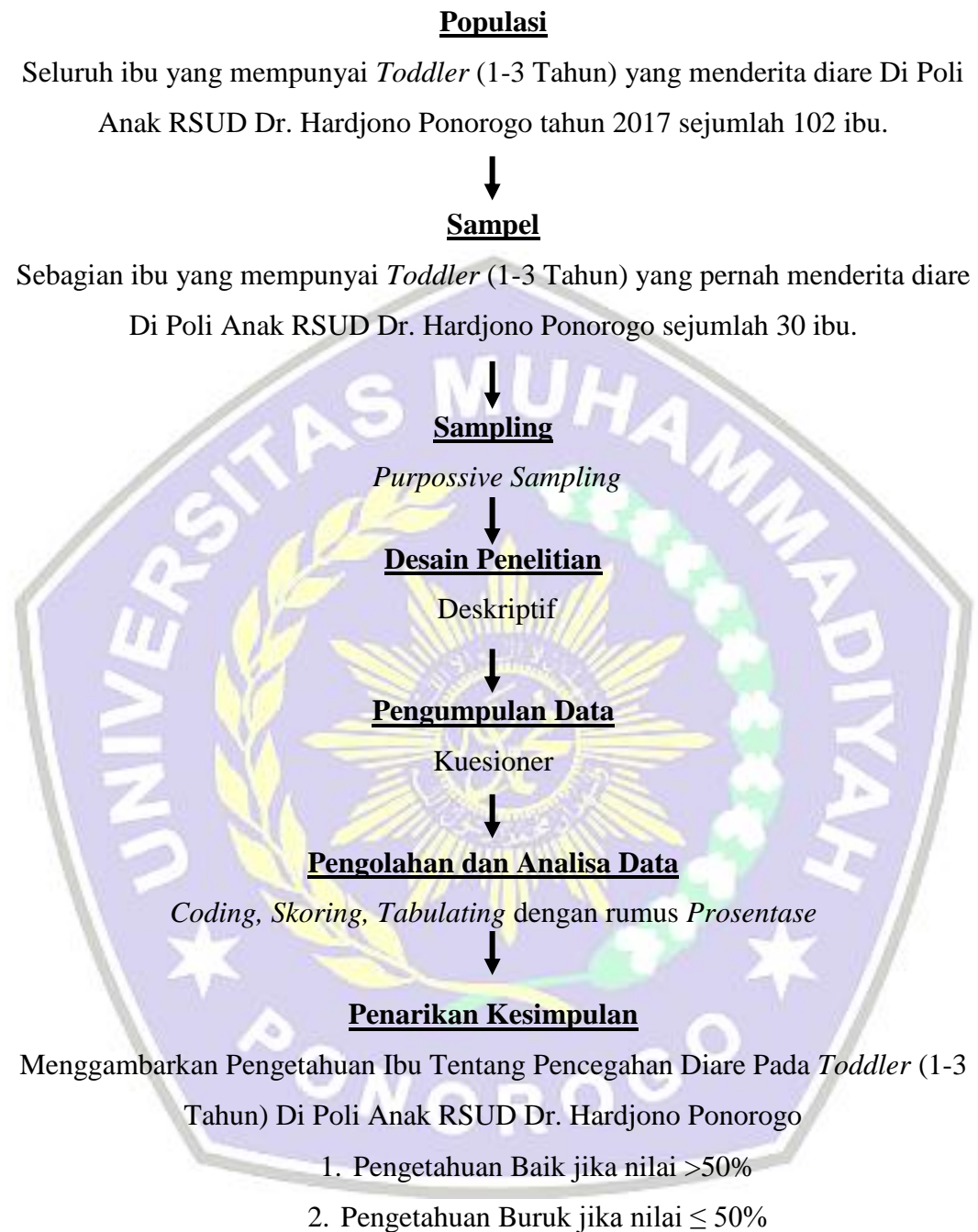
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan menggunakan Metode Keilmuan (Nursalam dan Pariani, 2001). Sedangkan pengertian lainnya, metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian (Hidayat, 2007). Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka kerja, identifikasi variabel, definisi operasional, sampling, desain, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2003). Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2003). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Diare Pada *Toddler* (1-3 Tahun) Di Poli Anak RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Diare Pada *Toddler* (1-3 Tahun) Di Poli Anak RSUD Dr. Hardjono Ponorogo

3.1 Populasi, Sampel, Besar Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006) yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Populasi adalah setiap subyek (misalnya manusia, pasien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2009). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai *Toddler* (1-3 Tahun) yang menderita diare Di Poli Anak RSUD Dr. Hardjono Ponorogo tahun 2017 sejumlah 102 ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2002). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian ibu yang mempunyai *Toddler* (1-3 Tahun) yang menderita diare Di Poli Anak RSUD Dr. Hardjono yang memenuhi kriteria sampel yang diinginkan.

Kriteria sampel ibu dalam penelitian ini adalah:

1. Bersedia menjadi responden.
2. Ada saat penelitian.
3. Yang merawat anak saat diare

3.3.3 Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam, 2003). Menurut Roscoe dalam buku Sugiyono (2011: 90) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30

responden. Sebagai aturan umum, ukuran sampel antara 30 sampai dengan 500 bisa efektif tergantung dengan cara pengambilan sampel yang digunakan dan pertanyaan penelitian yang dipakai.

3.3.4 Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili dari populasi. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampling dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2006).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus untuk diamati (Sugiyono, 2006). Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberi nilai beda terhadap sesuatu, seperti benda, manusia dan lain-lain (Nursalam, 2003). Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Diare Pada *Toddler* (1-3 Tahun) Di Poli Anak RSUD Dr. Hardjono Ponorogo.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2003).

Tabel 3.1 Definisi operasional Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Diare Pada *Toddler* (1-3 Tahun) Di Poli Anak RSUD Dr. Hardjono Ponorogo

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Diare Pada <i>Toddler</i> (1-3 Tahun)	Jumlah jawaban responden yang benar tentang pencegahan penyebab anak mengalami BAB frekuensi lebih dari 3 kali sehari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian ASI 2. Pemberian Makanan Pendamping ASI 3. Menggunakan air bersih yang cukup 4. Mencuci Tangan 5. Menggunakan Jamban 6. Membuang Tinja Bayi yang Benar 7. Pemberian Imunisasi Campak 	Kuesioner	Nominal	Jawaban Pertanyaan Positif Benar=1 Salah=0 Kategori: Pengetahuan Baik jika nilai >50% Pengetahuan Buruk jika nilai ≤ 50% (Riyanto dan Budiman, 2013)

3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.6.1 Waktu

Persiapan dan penyusunan proposal : November 2017–Januari 2018

Ujian Proposal : 6 September 2018.

Pengambilan dan pengolahan data : 19 November-10 Desember 2018.

Ujian Karya Tulis Ilmiah : 15 Februari 2019.

3.6.2 Lokasi

Penelitian ini dilakukan Di Poli Anak RSUD Dr. Hardjono Ponorogo

3.7 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung dari desain penelitian dan teknik instrumen yang dipergunakan. Selain proses pengumpulan data meliputi memfokuskan pada penyelidikan subyek, melatih tenaga pengumpul data (jika diperlukan). Memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan reabilitas dalam menyelesaikan masalah yang terjadi agar data terkumpul sesuai dengan rencana yang ditetapkan (Nursalam, 2003).

3.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perijinan penelitian Dekan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Perijinan penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ponorogo.
3. Perijinan penelitian Direktur RSUD Dr. Hardjono.
4. Peneliti melakukan penelitian di Poli Anak RSUD Dr. Hardjono Ponorogo pada tanggal 19 November-10 Desember 2018 sejumlah 30 responden.
5. Peneliti memilih responden sesuai kriteria sampel.
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden.
7. Responden yang bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent* dan mengisi kuesioner.
8. Peneliti mendampingi responden saat pengisian kuesioner seperti demografi, dan pengetahuan

9. Responden menyerahkan kuesioner yang sudah diisi
10. Peneliti mengecek kembali kelengkapan pengisian kuesioner, jika ada yang kurang lengkap meminta responden untuk melengkapi.
11. Peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisa data.

3.7.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2002). Untuk melakukan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data berupa angket atau kuesioner yaitu suatu instrumen riset yang digunakan untuk menetapkan jawaban atas sejumlah pertanyaan melalui formulir yang akan diisi oleh responden sendiri. Angket dan kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dalam rangka pengumpulan data suatu penelitian. Kuesioner merupakan data pribadi, pengetahuan, sikap maupun keyakinan responden dan adanya fakta-fakta yang terjadi di masyarakat (Nursalam dan Pariani, 2001).

Dengan adanya kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan dari bermacam-macam responden dengan waktu yang cukup pendek dan dana yang kecil karena pertanyaan dan jawaban dapat dilakukan secara tertulis atau wawancara. Kuesioner yang digunakan adalah jenis tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan tanda check list (\surd) pada kolom yang sesuai.

Kuesiner terdapat 1 variabel pengetahuan dengan perhitungan skor: Pernyataan positif dengan menjawab: Benar=1 Salah=0.

3.8 Analisa Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu diproses dan dianalisa secara sistematis supaya bisa terdeteksi. Data tersebut di tabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti.

3.8.1 Data Umum (data demografi)

Data umum berisi perilaku responden yang digunakan untuk pertimbangan peneliti dalam menilai karakteristik responden. Data akan dianalisa dengan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

N : Jumlah populasi

F : Frekuensi jawaban

Adapun hasil pengolahan data diinterpretasikan menggunakan skala :

100% : seluruhnya

75% - 99% : hampir seluruhnya

51% - 74% : sebagian besar

50% : setengahnya

25% - 49% : hampir setengahnya

1% - 24% : sebagian kecil

0% : tidak satupun,

(Sugiyono, 2004).

3.8.2 Data Khusus

Untuk variabel tunggal Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Diare Pada *Toddler* (1-3 Tahun) dengan cara menabulasikan dan mengelompokkan sesuai variabel yang diteliti setelah data terkumpul.

Pernyataan positif dengan menjawab: Benar=1 Salah=0.

.Rumus yang digunakan

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat

Sp : Skor yang didapat

Sm : Skor maksimal

(Arikunto, 2012)

Selanjutnya hasil prosentase tiap variabel diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif, yaitu:

Pengetahuan Baik > 50%

Pengetahuan Buruk ≤ 50 %

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari Prodi D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mengadakan penelitian dengan menekankan etika meliputi :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*) diberikan kepada subyek yang diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset dilakukan, serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data, jika subyek bersedia diteliti maka menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya.

Peneliti tidak mencantumkan namanya dalam lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada masing-masing jawaban.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subjek peneliti dijamin oleh peneliti hanya kelompok satu tertentu yang akan disahkan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

